

**Penggunaan Metode *Limits of Acceptable Change*
(LAC) Untuk Analisis Pengelolaan Ekowisata di
Taman Nasional Tesso Nilo**

Skripsi



Feby Dwi Putri M

31170157

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2022**

**Penggunaan Metode *Limits of Acceptable Change*
(LAC) Untuk Analisis Pengelolaan Ekowisata di
Taman Nasional Tesso Nilo**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains (S.Si)
Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana



Feby Dwi Putri M

31170157

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana**

Yogyakarta

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Dwi Putri M
NIM : 31170157
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Penggunaan Metode Limits of Acceptable Change (LAC) Untuk Analisis
Pengelolaan Ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 10 Februari 2022

Yang menyatakan



(Feby Dwi Putri)

NIM.31170157

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Penerapan metode *Limits of Acceptable Change*
(LAC) Untuk Analisis Pengelolaan Ekowisata di
Taman Nasional Tesso Nilo

Nama Mahasiswa : Feby Dwi Putri M

Nomor Induk Mahasiswa : 31170157

Hari/Tanggal Ujian : Selasa/8 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama,



(Drs. Kisworo, M.Sc.)

NIK: 874 E 054

Pembimbing Pendamping,

Tim
Wherrett

Digitally signed by Tim Wherrett
DN: cn=Tim Wherrett, o=UKDW,
ou=Fakultas Bioteknologi,
email=tim@staff.ukdw.ac.id, c=US
Date: 2022.02.04 08:32:39 +11'00'

(Timothy C. Wherrett, Ph.D.)

KEP: 52345

Ketua Program Studi Biologi



(Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.)

NIK: 894 E 099

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENERAPAN METODE *LIMITS OF ACCEPTABLE CHANGE* (LAC)
UNTUK ANALISIS PENGELOLAAN EKOWISATA
DI TAMAN NASIONAL TESSO NILO**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**FEBY DWI PUTRI M
31170157**

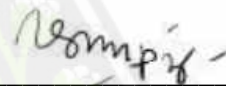
dalam ujian Skripsi Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sains pada tanggal 8 Februari 2022

Nama Dosen

1. Prof. Dr Erny Poedjiraharjoe, MP
(Dosen Penguji I)
2. Drs. Kisworo, M.Sc.
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji II)
3. Timothy C. Wherrett, Ph.D.
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji III)

Tanda Tangan



Tim
Wherrett

Digitally signed by Tim Wherrett
DN: cn=Tim Wherrett, o=UKDW,
ou=Fakultas Bioteknologi,
email=timothy@ydw.ac.id, c=ID
Date: 2022.02.08 08:32:30 +11'00'

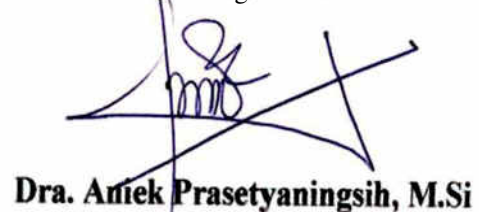
Yogyakarta, 8 Februari 2022
Disahkan Oleh:

Dekan



Drs. Kisworo, M.Sc.

Ketua Program Studi



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Dwi Putri M

NIM : 31170157

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**“Penggunaan Metode Limits of Acceptable Change (LAC) Untuk Analisis
Pengelolaan Ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo”**

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 6 Februari 2022



(Feby Dwi Putri M)
NIM : 31170157

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode *Limits of Acceptable Change* (LAC) Untuk Analisis Pengelolaan Ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana sains (S.Si) pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen DutaWacana.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Tuhan Yang Maha Esa** atas kasih karunia dan berkat-Nya sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian ini;
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.**, selaku Dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan;
3. **Timothy Charles Wherrett, Ph.D.**, selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan;
4. **Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, M.P.**, selaku Dosen Penguji atas kritik dan saran yang telah diberikan;
5. Orang tua dan saudara yang telah memberi dukungan dalam bentuk doa, semangat, waktu, dan materi;
6. Pemerintah Kabupaten Pelalawan, petugas Taman Nasional Tesso Nilo (Pak Daulay, Pak Marlin, Pak Edwin, dan Pak Eko), Pak Hansen, Pak Taufik, Pak Edward, dan seluruh staff Taman Nasional Tesso Nilo yang telah memberi izin dan banyak membantu selama melakukan penelitian di lapangan.
7. Sahabat terdekat saya yang telah memberi dukungan dalam bentuk doa, semangat, waktu, dan materi;
8. Teman-teman Bioteknologi angkatan 2017 telah memberi semangat kepada penulis;

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khususnya bagi Pemerintah Daerah, Taman Nasional Tesso Nilo, Kabupaten Pelalawan, dan kita semua.

Yogyakarta, 6 Februari 2022



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Taman Nasional.....	5
2.2 Taman Nasional Tesso Nilo.....	5
2.3 <i>Limits of Acceptable Change</i> (LAC).....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2 Data Sampling.....	14
3.3 <i>Limits of Acceptable Change</i> (LAC).....	15
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	18
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	18
4.2 Menentukan Nilai dan Masalah yang Terjadi, serta Tujuan Pemangku Kepentingan pada Kawasan Taman Nasional Tesso Nilo.....	19
4.2.1 Nilai-nilai kawasan Taman Nasional Tesso Nilo.....	20
4.2.2 Tujuan pemangku kepentingan di kawasan TNTN.....	27
4.2.3 Masalah-masalah yang terjadi di kawasan TNTN.....	33
4.3 Zonasi berdasarkan Potensial Kegiatan di Kawasan TNTN.....	35

4.4	Blok dan Strategi Pengelolaan Kawasan yang Diusulkan	42
4.5	Penentuan Indikator, Standar, dan Strategi Pemantauan	50
BAB V SIMPULAN & SARAN		55
5.1	Simpulan	55
5.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		59



DAFTAR TABEL

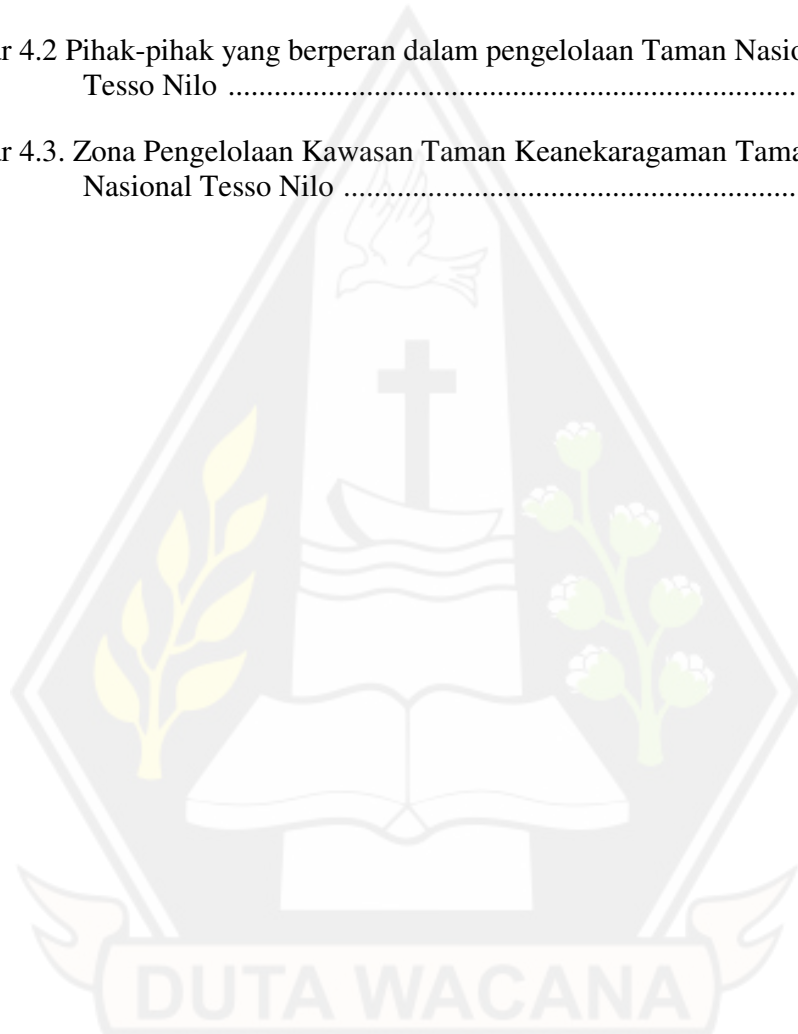
Halaman

Tabel 2.1. Langkah-langkah dari <i>Limits of Acceptable Change</i> (LAC).....	12
Tabel 4.1. Spesies flora dan fauna endemik di kawasan TNTN	20
Tabel 4.2. Indikator, standar, strategi pemantauan yang diusulkan	45



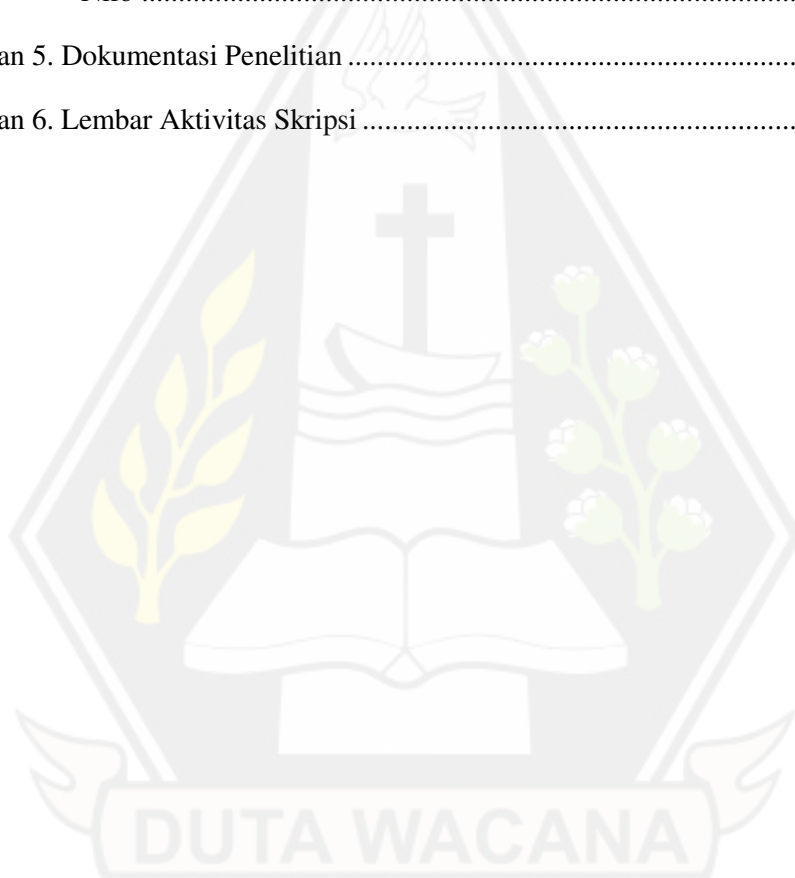
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Sistem perencanaan LAC.....	11
Gambar 4.1. Pembagian Zona pengelolaan Taman Nasional Tesso Nilo. Balai TNTN	33
Gambar 4.2 Pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan Taman Nasional Tesso Nilo	39
Gambar 4.3. Zona Pengelolaan Kawasan Taman Keanekaragaman Taman Nasional Tesso Nilo	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara Semi Struktur	49
Lampiran 2. Penilaian Cepat Dampak Lingkungan	50
Lampiran 3. Daftar Flora dan Fauna yang di lindungi pada Taman Nasional Tesso Nilo	59
Lampiran 4. Rencana Aksi Pengelolaan dan pengembangan Taman Nasional Tesso Nilo	61
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	65
Lampiran 6. Lembar Aktivitas Skripsi	70



ABSTRAK

Aktivitas ekowisata mampu menjadi salah satu solusi dalam pengelolaan lingkungan. Ekowisata dirancang sebagai tindakan pelestarian lingkungan serta sosial budaya. *Limits of Acceptable Change* (LAC) merupakan *tool* yang dirancang spesifik membantu pengelola lingkungan serta kegiatan lain yang layak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April 2021 di kawasan Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan menerapkan langkah-langkah LAC di Taman Taman Nasional Tesso Nilo. Data di penelitian ini diperoleh berasal dari kegiatan yang akan terjadi pra-wawancara, wawancara, observasi, serta data sekunder untuk melakukan langkah-langkah LAC. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai yang berkembang pada kawasan ini serta sekitarnya ialah nilai budaya ekonomi, ekologi, konservasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi serta ekowisata yang berkaitan dengan tujuan dari pemangku kepentingan, seperti pemda, pengelola Taman Nasional Tesso Nilo, warga lokal, peneliti, dan wisatawan. Aktivitas asal pihak-pihak ini yang dapat memberikan akibat negatif atau problem bagi lingkungan, termasuk perkebunan, pertambangan, pabrik kelapa sawit, perburuan liar, pendayagunaan serta madu secara berlebihan, aktivitas wisatawan dan pada aliran sungai dapat mengganggu lingkungan. Zona yang diusulkan terdapat tiga zona yang berkaitan menggunakan pemakaiannya. Setiap zona ini membutuhkan strategi pengelolaan agar tempat dapat dikelola lebih baik. Strategi pemantauan yang diusulkan merupakan menggunakan membuat, pencatatan parameter lingkungan, dan dokumentasi serta laporan setiap dilakukannya Pemantauan. Langkah ini dilakukan supaya bisa diulangi kembali serta memastikan kondisi kawasan saat ini masih terjaga dan tetap lestari. Maka diharapkan penelitian ini bisa menghasilkan langkah-langkah yang spesifik untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Ekowisata, Taman Nasional Tesso Nilo, LAC, strategi pengelolaan, strategi pemantauan

ABSTRACT

Ecotourism activities can be a solution in environmental management. Ecotourism is designed as an environmental and socio-cultural conservation measure. Limits of Acceptable Change (LAC) is a tool specifically designed to help environmental managers and other appropriate activities. This research was conducted in March – April 2021 in the Tesso Nilo National Park, Pelalawan Regency, Riau Province. This study aims to implement LAC measures in Tesso Nilo National Park. The data in this study were obtained from pre-interviews, interviews, observations, and secondary data to carry out LAC steps. The results obtained indicate that the values that have developed in this area and its surroundings are the cultural values of economy, ecology, conservation, education, research, and recreation and ecotourism related to the goals of stakeholders, such as the local government, the manager of the Tesso Nilo National Park, local residents, researchers, and tourists. activities originating from these parties that can have negative consequences or problems for the environment, including plantations, mining, palm oil mills, poaching, over-utilization and honey, tourist activities and on river flows can disturb the environment. The proposed zone consists of three zones related to its use. Each of these zones requires a management strategy so that the place can be managed better. The proposed monitoring strategy is to create, record environmental parameters, and document and report each time monitoring is carried out. This step is taken so that it can be repeated again and ensure that the current condition of the area is still maintained and remains sustainable. It is hoped that this research can produce specific steps for further research.

Keywords: *Ecotourism, Tesso Nilo National Park, LAC, management strategy, monitoring strategy*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan flora dan fauna dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah yang bisa dimanfaatkan. Kekayaan dan kelimpahan sumber daya alam tersebut tidak hanya dapat dinikmati saja, tetapi harus dikelola agar dapat dijadikan suatu peluang dalam meningkatkan kesejahteraan di bidang perekonomian melalui kegiatan wisata. Kegiatan ekowisata berbasis konservasi dapat memberikan manfaat dalam aspek ekonomi, pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan alami budaya masyarakat dengan sistem pengelolaan kelestarian secara ekologis. Ekowisata dan konservasi saling berkaitan erat, yang mana ekowisata merupakan bagian dari konservasi yang bertujuan untuk memperkenalkan potensi suatu kawasan alam, kondisi sosial-budaya yang dianut oleh masyarakat lokal serta ekologi dari kawasan tersebut.

Ada banyak Taman Nasional di Indonesia yang berpotensi sebagai tempat ekowisata. Salah satu Taman Nasional yang sangat menarik dan berpotensi besar dalam bidang ekowisata adalah Taman Nasional Tesso Nilo yang berada di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Taman Nasional Tesso Nilo banyak menunjukkan potensi berupa keanekaragaman hayati yang tinggi, seperti gajah sumatra, harimau sumatra, dan beragam fauna lainnya yang sulit ditemukan pada tempat lain. Selain itu, Taman Nasional Tesso Nilo memiliki hutan daratan yang sangat indah dan mempesonakan karena hutan Tesso Nilo merupakan satu-satunya hutan hujan tropika daratan rendah (*lowland tropical rain forest*) yang masih tersisa di Pulau Sumatra, sehingga memiliki potensi ekowisata yang menarik bagi banyak orang.

Taman Nasional Tesso Nilo sendiri juga memiliki keunikan tersendiri, seperti para wisatawan tidak hanya disuguhkan oleh wisata alamnya yang indah saja, melainkan juga terdapat objek wisata sejarah budaya yang dapat dipelajari. Sejarah budaya tersebut meliputi proses pemanenan madu hutan dari pohon sialang hingga pembuatannya yang merupakan tradisi dan budaya masyarakat lokal yang ada disana, menyusuri Sungai Nilo dengan menggunakan perahu, jelajah hutan

pada rute *trail* ekowisata, dan *elephant flying squad* yaitu kegiatan patroli gajah untuk menyusuri hutan. Dengan banyaknya keberagaman yang ada, potensi sosial-budaya dan potensi-potensi besar lainnya, itulah yang membuat Taman Nasional Tesso Nilo dapat dijadikan suatu kawasan konservasi sekaligus sektor pariwisata khususnya ekowisata di Kabupaten terpencil seperti Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Akhir-akhir ini pengembangan ekowisata berkelanjutan sedang marak dilakukan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih banyak aktivitas yang merugikan dan menyebabkan terjadinya konflik antara masyarakat sekitar dan pihak pengelola di Taman Nasional Tesso Nilo. Salah satu contoh konflik yang terjadi adalah konflik antara manusia dan satwa liar, perambahan suatu kawasan terhadap pengelolaan lingkungan serta kunjungan wisatawan yang juga dapat menimbulkan dampak negatif.

Menyangkut kondisi lingkungan maka keasrian, keaslian, kenyamanan dan kebersihan objek wisata menjadi indikator penting bagi pengembangan ekowisata berkelanjutan. Pengelolaan tersebut sangat membutuhkan keterlibatan antara masyarakat dan pemangku kepentingan agar pengelolaannya bisa berjalan dengan baik. Dalam mencegah dampak negatif dari konflik tersebut diperlukan suatu metode agar tetap berjalannya wisata yang berkelanjutan di Taman Nasional Tesso Nilo. Salah satu metode pengelolaan yang bisa digunakan adalah *Limits of Acceptable Change* (LAC) yang dapat bertujuan untuk melibatkan semua pihak untuk menentukan keunikan dan kepentingan kawasan, berbagi tujuan masing-masing, menentukan tujuan utama untuk kawasan dan kompromi dalam tujuan lain, menentukan seberapa besar perubahan yang dapat diterima dan strategi pengelolaan untuk sebuah kawasan.

Limits of acceptable change (LAC) merupakan suatu metode pengelolaan untuk mengidentifikasi seberapa banyak perubahan atau kerusakan yang dapat diterima dan meminimalkan perubahan akibat dampak tersebut. Dalam menentukan nilai LAC di kawasan ekowisata, maka pengelolaan ekowisata sebaiknya memiliki indikator-indikator dan nilai standar yang telah ditetapkan

sebagai suatu patokan terhadap kelayakannya suatu kawasan tersebut. Suatu ekowisata yang berkelanjutan harus memiliki batasan perubahan lingkungan yang dapat diterima dan yang tidak dapat dihindari.

Penelitian ini menggunakan metode LAC, alasan penggunaan metode LAC ini karena metode ini sangat cocok untuk mengukur dan mengetahui perubahan serta dampak dari seluruh kegiatan yang dilakukan wisatawan, lingkungan sekitar baik internal maupun eksternal dan keterlibatan serta tanggungjawab pemangku kepentingan dalam pembuatan kebijakan penyelesaian masalah yang terjadi pada satu kawasan, dalam metode ini juga dapat dihasilkan suatu strategi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Selain itu, dengan hasil dari LAC ini diharapkan dapat dijadikan acuan agar suatu kawasan tetap bisa terjadi keberlanjutan. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini akan dilakukan penetapan strategi pengelolaan ekowisata dengan menggunakan metode *limits of acceptable change* (LAC) pada kawasan Taman Nasional Tesso Nilo.

1.2 Rumusan Masalah

Taman Nasional Tesso Nilo sebagai pariwisata berkelanjutan seringkali terjadi adanya konflik karena pengelolaan lingkungan dan implementasi kebijakan serta adanya dampak negatif dari wisatawan. Tanpa adanya strategi pengelolaan lingkungan yang melibatkan seluruh pihak yang terkait maka pelestariannya akan sulit untuk tercapai. Sehingga dibuat suatu strategi yang mampu menentukan akibat dan efek dari segala aktivitas yang ada pada Taman Nasional Tesso Nilo. *Limits of acceptable change* (LAC) merupakan salah satu metode alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui suatu batasan yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima berdasarkan potensi-potensi yang ada di Taman Nasional Tesso Nilo.

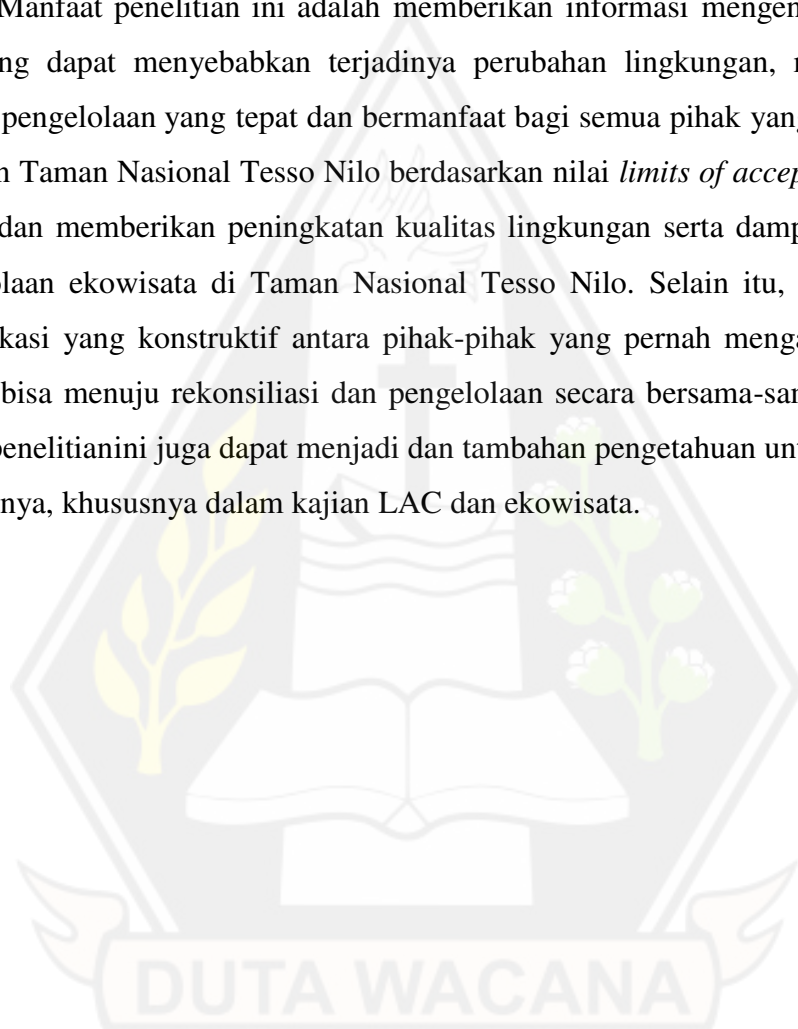
1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan dan menentukan nilai standar yang bisa ditetapkan sebagai suatu patokan dalam pengelolaan ekowisata berkelanjutan yang ada di TN. Tesso Nilo berdasarkan *limits of acceptable change* (LAC). Selain itu, untuk mengetahui tujuan pemangku kepentingan di Taman Nasional Tesso

Nilo serta untuk menentukan strategi pengelolaan yang sesuai dengan kondisi kawasan, pembagian zonasi, penentuan strategi indikator dan standart dalam pemantauan kawasan secara berkelanjutan dengan cara melibatkan berbagai pihak yang terkait.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan, menghasilkan strategi pengelolaan yang tepat dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada kawasan Taman Nasional Tesso Nilo berdasarkan nilai *limits of acceptable change* (LAC) dan memberikan peningkatan kualitas lingkungan serta dampak baik bagi pengelolaan ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo. Selain itu, memfasilitasi komunikasi yang konstruktif antara pihak-pihak yang pernah mengalami konflik supaya bisa menuju rekonsiliasi dan pengelolaan secara bersama-sama. Informasi dalam penelitian ini juga dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian LAC dan ekowisata.



BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *Limits of Acceptable Change* (LAC) untuk pengembangan pengelolaan wisata berkelanjutan dapat diterapkan pada kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses LAC memberi kesempatan semua pihak bersuara.
2. LAC menghasilkan strategi pengelolaan yang baru dan praktis, dan juga memperhatikan kebutuhan setiap pihak pemangku kepentingan
3. LAC layak diterapkan di lokasi-lokasi lain, khususnya kawasan ekowisata.
4. Penelitian ini juga dapat menghasilkan langkah-langkah yang spesifik untuk penelitian selanjutnya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, maka dapat di sarankan beberapa hal antara lain:

1. LAC dapat menjadi fasilitas komunikasi yang konstruktif antara pihak-pihak yang pernah mengalami konflik sehingga menuju rekonsiliasi dan pengelolaan secara bersama-sama.
2. Semua strategi dari penelitian ini perlu tindak lanjut dengan cara mengadakan FGD (*Focussed Group Discussion*) dan pertemuan-pertemuan umum
3. Pemerintah, pengelola dan masyarakat sekitar berhak ikut dalam proses pengelolaan Taman Nasional Tesso Nilo yang lebih baik lagi
4. Perlunya membahas ulang hasil yang telah di dapatkan dan mendalami proses LAC

Selain penerapan langkah di atas supaya LAC terwujud, ada kebutuhan melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui penyebab beberapa tanaman dan hewan sudah mulai berkurang. Selain itu, dalam penelitian ini tidak melakukan

wawancara kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Taman Nasional Tesso Nilo. Bahkan wawancara hanya dilakukan pada satu orang narasumber saja dari tiap pemangku kepentingan sehingga informasi yang didapatkan masih kurang lengkap. Oleh karena itu, diperlukan wawancara dengan semua pihak terkait dan menambah jumlah orang dari tiap pemangku kepentingan agar informasi yang didapatkan lebih akurat dan dapat mewakili kondisi yang terjadi di Taman Nasional Tesso Nilo.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbarini, Dian. 2016. "POHON PELAWAN (*Tristaniaopsis Merguensis*): SPESIES KUNCI KEBERLANJUTAN HUTAN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI NAMANG – BANGKA TENGAH." *Al-Kaunyah: Jurnal Biologi* 9(1): 66–73.
- Akbarini, Dian, Johan Iskandar, and Ruhyat Partasasmita. 2017. "Collaborative Planning for Development of the Pelawan Biodiversity Park in Bangka, Indonesia." *Biodiversitas* 18(4): 1602–10.
- Akbarini, Dian, Johan Iskandar, Bambang Heru Purwanto, and Teguh Husodo. 2019. "Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan Sebagai Media Pendidikan Keanekaragaman Hayati Lokal Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Biodiversity Park in the Pelawan Forest as a Local Biodiversity Education Media in the Bangka Belitung ArchipelagoProvince." *Proceeding Biology Education Conference* 16: 210–18.
- Akbarini, Dian. 2020. Model Pengelolaan Kolaboratif Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah. Hal: 296—299. Disertasi. Universitas Padjadjaran. Tidak dipublikasikan.
- Armanda, Armanda, Anggraeni Anggraeni, and Tri Wahyuni. 2020. "POPULASI DAN KARAKTERISASI FENOTIP KANTONG SEMAR (*Nepenthes* Spp.) DI TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI HUTAN PELAWAN KABUPATEN BANGKA TENGAH, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG." *Media Konservasi* 25(1): 89–97.
- Balasubramanian, A. 2008. "Ecosystem and Its Components." *Earth Science* 12(7): 1–7.
- Cole, David N., and George H. Stankey. 1997. "Historical Development of Limits of Acceptable Change: Conceptual Clarifications and Possible Extensions." *Limits of Acceptable Change and Related Planning Processes: Progress and Future Directions* (December).
- Dinas Lingkungan Hidup. 2017. Profil Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Tesso Nilo.
- Haryanto, Joko Tri. 2014. "Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi Diy." *Jurnal Kawistara* 4(3).
- Henri, Henri, Luchman Hakim, and Jati Batoro. 2018. "Kearifan Lokal Masyarakat Sebagai Upaya Konservasi Hutan Pelawan Di Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 16(1): 49.
- Kahono, Sih, and Erniwati. 2014. "Keanekaragaman Dan Kelompahan Lebah Sosial (*Apidae*) Pada Bunga Tanaman Pertanian Musiman Yang Diaplikasi Pestisida Di Jawa Barat [Diversity and Abundance of Social Bees (*Apidae*) in the Pesticide-Applied Seasonal Crops on West Java]." *Berita Biologi* (April): 231–38.
- Komsary, K. C., W. P. Tarigan, and T. Wiyana. 2018. "Limits of Acceptable Change as Tool for Tourism Development Sustainability in Pangandaran West Java." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 126(1): 0–8.
- Mansur, Muhammad et al. 2013. "Tinjauan (Review) Tinjauan Tentang Tentang *Nepenthes* (*NEPENTHACEAE*) DI INDONESIA [A Review of *Nepenthes* (*Nepenthaceae*) in Indonesia]*." *Berita Biologi* 12(1): 1–7. https://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/berita_biologi/article/view/512.

- McCool, Stephen F., and David W. Lime. 2001. "Tourism Carrying Capacity: Tempting Fantasy or Useful Reality?" *Journal of Sustainable Tourism* 9(5): 372–88.
- McCool, Stephen. 2013. "Limits of Acceptable Change and Tourism." *The Routledge Handbook of Tourism and the Environment*: 285–98.
- McCool, Stephen F. 1996. "Limits of Acceptable Change: A Framework for Managing National Protected Areas: Experiences from the United States." *Workshop on Impact Management in Marine Parks* (March): 15pp.
- McCool, Stephen F, Roger N Clark, and George H Stankey. 2007. "An Assessment of Frameworks Useful for Public Land Recreation Planning." *Recreation*: 136.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 tahun 2012 Tentang Taman Keanekaragaman Hayati.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan Dan Satwa.
- Putiksari, Vella. 2014. "Strategi Pengelolaan Cagar Alam Kamojang Dan Jasa Lingkungan Panas Bumi (Thesis)." : 107p.
- Stankey, George H. et al. 1985. "The Limits of Acceptable Change (LAC) System for Wilderness Planning /." *The Limits of acceptable change (LAC) system for wilderness planning /.*
- Stankey, George H., Stephen F. Mccool, and Gerald L. Stokes. 1984. "Limits of Acceptable Change: A New Framework for Managing the Bob Marshall Wilderness Complex." *Western Wildlands* 3(10): 33–37. http://prdp2fs.ess.usda.gov/Internet/FSE_DOCUMENTS/stelprdb5346576.pdf.
- Sunyoto, A. Hidayat, and T. Rianto. 2011. "Evaluasi Fungsi Kawasan."
- Syafutra, Randi, Hadi Sukadi Alikodra, dan Entang Iskandar. 2019. "(HORSFIELD , 1821) HABITAT IN BANGKA REGENCY , INDONESIA." (November).
- Turjaman, M., Faulina, S.A., Aryanto., Najmulah., Yani, A., & Hidayat, A. 2019. "ISOLASI, IDENTIFIKASI DAN PEMANFAATAN FUNGI YANG BERASOSIASI DENGAN *Tristaniopsis Obovata*." *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 16(1): 73–90. <http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/JPHKA>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya.
- Wagar, Ja. 1974. "Recreational Carrying Capacity Reconsidered." *Journal of Forestry* 72(5): 274–78. <http://www.springerlink.com/index/9J6XT83106439735.pdf> <http://www.ingentaconnect.com/content/saf/jof/1974/00000072/00000005/art00009>.
- Washburne, R. F. 1982. "Wilderness Recreational Carrying Capacity: Are Numbers Necessary (USA)?" *Journal of Forestry* 80(11): 726–28.
- Yarli, N. 2011. "Ekologi Pohon Pelawan (*Tristaniopsis Merguensis* Griff.) Sebagai Inang Jamur Pelawan Di Kabupaten Bangka Tengah." *Skripsi Mahasiswa Institut Pertanian Bogor* 1: 20–36.